

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Kepemimpinan muncul bersama-sama sejak adanya peradaban manusia, yaitu ketika nenek moyang manusia hidup bersama dan terjadi kerja sama antar manusia. Sejak zaman dahulu kepemimpinan merupakan hal yang sangat penting, terlebih di zaman sekarang ini. Di zaman sekarang ini kepemimpinan sudah sangat berkembang, dalam setiap kegiatan yang dilakukan bersama-sama selalu membutuhkan pemimpin. Bahkan pemimpin memegang peranan sentral dalam organisasi.

Munculnya seorang pemimpin dalam suatu masyarakat merupakan suatu keniscayaan, sebagaimana dalam hadits, Rasulullah Saw bersabda:

إِذَا كَانَ ثَلَاثَةٌ فِي سَفَرٍ فَلْيُؤَمِّرُوا أَحَدَهُمْ (رواه ابي داود)

Artinya: Jika tiga orang berada dalam suatu perjalanan maka hendaklah mereka mengangkat salah seorang dari mereka sebagai pemimpin. (HR Abu Dawud)

...وَلَا يَجِلُّ لِثَلَاثَةٍ نَفَرٍ يَكُونُونَ بِأَرْضٍ فَلَاةٍ إِلَّا أَمَرُوا عَلَيْهِمْ أَحَدَهُمْ... (رواه احمد)

Artinya: ....Tidak halal bagi tiga orang yang berada di bumi yang lapang kecuali mereka mengangkat salah seorang dari mereka sebagai pemimpin atas mereka... (HR Ahmad)

Dari kedua hadits tersebut, hak untuk memilih seorang pemimpin itu berada di tangan masyarakat (jama'ah). Tidak diperkenankan seseorang mengaku dan mengangkat dirinya menjadi pemimpin dan

memaksa masyarakat untuk menaati kepemimpinannya. Pemimpin sejati adalah orang yang dipilih oleh masyarakat, karena memiliki karakteristik tertentu yang berbeda dari yang lainnya, dan ia mendapatkan ridha dari mayoritas masyarakat (jama'ah) walaupun tidak seutuhnya (Ibrahim dan Sinn, 2006: 127)

Kepemimpinan adalah kemampuan mempengaruhi suatu kelompok menuju pada pencapaian tujuan kelompok. Kepemimpinan merupakan salah satu faktor yang menentukan kemajuan organisasi. Kemajuan organisasi dapat dicapai salah satunya dengan kepemimpinan yang efektif. Kepemimpinan dikatakan efektif apabila orang yang dipengaruhi itu melaksanakannya dengan sukarela dan dapat menerima pengaruhnya itu dengan senang hati, bukan terpaksa (Sigit, 2003: 117). Dalam setiap organisasi pemimpin memiliki dua fungsi utama yaitu fungsi yang berhubungan dengan tugas dan fungsi pemeliharaan kelompok atau sosial (Handoko, 2011: 299). Agar organisasi berjalan dengan efektif maka pemimpin harus memperhatikan kedua fungsi tersebut.

Kepemimpinan dapat dikatakan sebagai peranan dan juga proses untuk mempengaruhi orang lain. Pemimpin merupakan anggota dari suatu perkumpulan yang diberi kedudukan tertentu dan diharapkan dapat bertindak sesuai dengan kedudukannya. Seorang pemimpin juga seseorang dalam perkumpulan yang diharapkan dapat menggunakan

pengaruhnya untuk mewujudkan dan mencapai tujuan kelompok (Rivai, 2004: 65)

Kualitas dari pemimpin sering kali dianggap sebagai faktor yang menentukan kemajuan atau kegagalan organisasi. Seorang pemimpin diharapkan memiliki kemampuan mengarahkan bawahannya dan memimpin bawahannya agar dapat mencapai tujuan organisasi. Kemampuan pemimpin dalam menggerakkan, membina dan mengarahkan bawahannya akan berpengaruh terhadap kinerja bawahannya. Selain itu, pemimpin juga harus bisa menjadi teladan bagi bawahannya.

Masalah kepemimpinan merupakan masalah yang dihadapi oleh setiap organisasi baik organisasi profit maupun non profit. IPNU dan IPPNU Pimpinan Anak Cabang (PAC) Bawang Kabupaten Batang merupakan badan otonom Nu yang menjadi wadah organisasi untuk para pemuda atau pelajar NU di Kecamatan Bawang Kabupaten Batang. Tidak berbeda dengan organisasi lain IPNU dan IPPNU memiliki pemimpin bertugas untuk mempengaruhi bawahan agar mau bekerja secara maksimal untuk mencapai tujuan organisasi.

Idealnya seorang pemimpin harus mampu melaksanakan tugas dan peranya dengan efektif sehingga mampu merangsang peningkatan kinerja bawahan. Kepemimpinan yang dijalankan oleh pemimpin seharusnya dapat meningkatkan kinerja IPNU dan IPPNU, namun pada kenyataannya hanya sebagian kecil yang aktif yaitu hanya pengurus hariannya saja. Selain itu, banyak dalam setiap kegiatan yang dilaksanakan

kinerja dari anggota IPNU maupun IPPNU terlihat kurang maksimal, masih banyak anggota yang terlibat dalam kegiatan namun kurang bertanggung jawab dalam menyelesaikan tugasnya. Dalam merealisasikan program kerja IPNU dan IPPNU selalu beriringan dan bekerja bersama-sama.

Pada periode kepengurusan tahun 2013-2015 IPNU dan IPPNU melaksanakan konferensi luar biasa pada tanggal 23 Maret 2014. Konferensi luar biasa ini dilaksanakan karena terjadi pergantian kepengurusan sebelum berakhirnya masa kepengurusan. Hal ini dilakukan karena kurang efektifnya kepemimpinan yang dijalankan serta kinerja organisasi yang tidak sesuai dengan harapan.

Dari masalah tersebut timbul pertanyaan bagaimana pengaruh efektivitas kepemimpinan pengurus terhadap kinerja IPNU dan IPPNU, adakah perbedaan antara efektivitas kepemimpinan pengurus IPNU dengan IPPNU serta adakah perbedaan antara kinerja IPNU dengan IPPNU PAC Bawang Kabupaten Batang. Sehingga penulis memutuskan menulis proposal penelitian dengan judul: **Pengaruh efektivitas kepemimpinan pengurus terhadap kinerja IPNU dan IPPNU PAC Bawang Kabupaten Batang Periode 2013-2015.**

## **B. Rumusan Masalah**

1. Apakah ada pengaruh efektivitas kepemimpinan pengurus terhadap kinerja IPNU dan IPPNU PAC Bawang Kabupaten Batang periode 2013-2015?
2. Apakah ada perbedaan antara efektivitas kepemimpinan pengurus IPNU dengan IPPNU PAC Bawang Kabupaten Batang periode 2013-2015?
3. Apakah ada perbedaan antara kinerja IPNU dengan IPPNU PAC Bawang Kabupaten Batang periode 2013-2015?

## **C. Tujuan dan Manfaat Penelitian**

### 1. Tujuan Penelitian

- a. Untuk mengetahui pengaruh efektivitas kepemimpinan pengurus terhadap kinerja IPNU dan IPPNU PAC Bawang Kabupaten Batang periode 2013-2015
- b. Untuk mengetahui perbedaan antara efektivitas kepemimpinan pengurus IPNU dengan IPPNU PAC Bawang Kabupaten Batang periode 2013-2015
- c. Untuk mengetahui perbedaan antara kinerja IPNU dengan IPPNU PAC Bawang Kabupaten Batang periode 2013-2015

### 2. Manfaat Penelitian

- a. Manfaat teoritis:

Secara umum hasil penelitian ini dapat menjadi bahan acuan bagi para pemimpin dalam menjalankan

kepemimpinannya. Selain itu penelitian ini dapat memberikan kontribusi dalam pengembangan khasanah keilmuan di Bidang manajemen dakwah dan dapat dijadikan bahan referensi dan studi banding untuk peneliti lainnya.

b. Manfaat praktis:

Menjadi pembelajaran bagi pemimpin agar dapat menjalankan kepemimpinannya secara lebih efektif sehingga meningkatkan kinerja anggotanya dan mewujudkan tujuan organisasi serta mencapai kemajuan organisasi.

#### **D. Tinjauan Pustaka**

Untuk menghindari plagiatisme peneliti melakukan penelusuran guna mencari skripsi yang memiliki kesamaan disiplin. Dan peneliti menemukan beberapa skripsi yang meneliti tentang pengaruh kepemimpinan. Dari skripsi yang peneliti temukan antara lain:

1. Skripsi yang ditulis oleh Purwanto tahun 2009 yang berjudul “Pengaruh Perilaku Kepemimpinan Terhadap Kinerja Pegawai Pada Kantor Departemen Agama Kabupaten Grobogan (Periode 2006 S/D 2008)”. Pada skripsi ini bertujuan untuk mengetahui perilaku kepemimpinan, kinerja pegawai kantor departemen agama. Disini dijelaskan bahwa kepemimpinan memiliki pengaruh terhadap kinerja pegawai dibuktikan dengan hasil uji korelasi yang menunjukkan hasil positif. Dari hasil tersebut dapat diambil kesimpulan “semakin baik kepemimpinan yang dijalankan di kantor Departemen Agama

Kabupaten Grobogan semakin baik pula kinerja dari pegawai disana” begitu juga sebaliknya “semakin buruk kepemimpinannya semakin buruk pula kinerja dari para pegawainya”.

2. Skripsi yang ditulis oleh Nur Puji Handayani tahun 2008 yang berjudul “pengaruh kepemimpinan dakwah dengan disiplin kerja perawat Rumah Sakit Islam Sultan Agung Semarang”. Dari hasil penelitian yang dilakukan, penulis menyimpulkan bahwa kepemimpinan dakwah di Rumah Sakit Islam Sultan Agung Semarang periode 2006 s/d 2007 termasuk dalam kategori baik. Dari hasil analisa data menunjukkan bahwa kepemimpinan memiliki hubungan yang positif dengan kedisiplinan “ berarti semakin tinggi kepemimpinan maka semakin tinggi juga kedisiplinannya. Begitu juga sebaliknya, semakin rendah kepemimpinannya semakin rendah juga kedisiplinannya.
3. Skripsi yang ditulis oleh Alif Wakhidatul Umami tahun 2008 yang berjudul “pengaruh kepemimpinan dan motivasi terhadap prestasi kerja pengurus majelis wakil cabang (MWC) NU Kecamatan Karangawen dalam kegiatan dakwah”. Dalam skripsi ini dijelaskan tentang bahwa kepemimpinan dan motivasi memiliki pengaruh terhadap prestasi kerja bawahan. Dari penelitian yang dilakukan analisis dan uji hipotesis yang menyatakan bahwa adanya pengaruh positif kepemimpinan terhadap kinerja adalah diterima dengan nilai sig (p-value)  $0,004 < 0,05$  dan pengaruh positif motivasi terhadap

prestasi kerja, dengan nilai sig (P-value)  $0,004 < 0,05$ . Jadi dapat disimpulkan bahwa semakin baik kepemimpinan dan motivasinya maka semakin tinggi prestasi kerja bawahannya.

4. Skripsi yang ditulis oleh Ardy Baskoro Wicaksono tahun 2011 yang berjudul “Pengaruh Efektivitas Kepemimpinan Terhadap Kepuasan Kerja Pegawai (Studi Pada PT Pelabuhan Indonesia III (Persero) Cabang Tanjung Emas Semarang)”. Hasil penelitian, menunjukkan bahwa variabel yang memiliki pengaruh yang signifikan adalah struktur tugas dan kekuatan posisi pemimpin terhadap kepuasan kerja pegawai. sedangkan angka *Adjusted R Square* sebesar 0,722 menunjukkan 72,2% variasi efektivitas kepemimpinan yang dapat dijelaskan oleh ketiga variabel independen tersebut, dimana sisanya 27,8% dijelaskan oleh faktor-faktor lain di luar penelitian ini
5. Skripsi yang ditulis oleh Regina Aditya Reza tahun 2010 dengan judul “Pengaruh Gaya Kepemimpinan, Motivasi Dan Disiplin Kerja Terhadap Kinerja Karyawan PT Sinar Santosa Perkasa Banjarnegara”. Hasil dari penelitian yang dilakukan menyimpulkan bahwa gaya kepemimpinan berpengaruh positif terhadap kinerja karyawan. Motivasi berpengaruh positif terhadap kinerja karyawan dan disiplin berpengaruh positif terhadap kinerja karyawan.

Dari kelima skripsi di atas memiliki kesamaan tema. Namun, berbeda dari objek dan jenis penelitian. Begitu juga dengan penelitian yang akan peneliti laksanakan. Walaupun memiliki kesamaan karena

sama-sama meneliti tentang kepemimpinan, namun penelitian ini akan fokus pada pengaruh efektivitas kepemimpinan pengurus terhadap kinerja serta perbedaan efektivitas kepemimpinan pengurus di IPNU dengan IPPNU serta kinerja IPNU dengan IPPNU. Selain itu, penelitian ini juga berbeda segi objek dan tempat penelitiannya.